



**ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS PADA
PRE MENOPAUSE DENGAN EDUKASI PRE MENOPAUSE
DI DESA PEKUNCEN**

**ADHELIA PUTRI PRAMESHWARI
2021010005**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS PADA
PRE MENOPAUSE DENGAN EDUKASI PRE MENOPAUSE
DI DESA PEKUNCEN**

**Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma III**

**ADHELIA PUTRI PRAMESHWARI
2021010005**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adhelia Putri Prameshwari

NIM : 2021010005

Program Studi : D3 Keperawatan

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 06 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



(Adhelia Putri Prameshwari)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhelia Putri Prameshwari

NIM : 2021010005

Program Studi : D3 Keperawatan

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas Karya Ilmiah saya yang berjudul "ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PRE MENOPAUSE DENGAN EDUKASI PRE MENOPAUSE DI DESA PEKUNCEN"

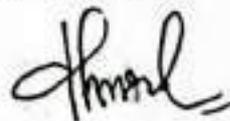
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Universitas Muhammadiyah Gombong

Pada Tanggal : 6 Juli 2024

Yang Menyatakan



(Adhelia Putri Prameshwari)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Adhelia Putri Prameshwari NIM 2021010005 dengan judul "Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Premenopause Dengan Edukasi Premenopause di Desa Pekuncen" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 26 April 2024

Pembimbing



Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep, Mat

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma II



Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Adhelia Putri Prameshwari dengan judul "Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Premenopause Dengan Edukasi Premenopause di Desa Pekuncen" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 30 April 2024

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Diah Astutiningrum, M.Kep



(.....)

Penguji Anggota

Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep,Mat



(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma II



Hendri Tamara Yuda, M.Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Premenopause	6
B. Konsep Dasar Ansietas.....	8
C. Konsep Dasar Pendidikan Kesehatan	10
D. Asuhan Keperawatan Ansietas	10
E. Kerangka Konsep	17
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	18
A. Desain Karya Tulis	18
B. Pengambilan Subjek	18
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus	19
D. Definisi Operasional	19
E. Instrumen	21

F. Langkah Pengambilan Data	21
G. Etika Studi Kasus	23
BAB IV STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Studi Kasus	25
1. Gambaran Lokasi Studi Kasus	25
2. Asuhan Keperawatan Pada Ansietas Pada Premenopause Pada Klien I ...	25
3. Asuhan Keperawatan Pada Ansietas Pada Premenopause Pada Klien II ..	30
4. Asuhan Keperawatan Pada Ansietas Pada Premenopause Pada Klien III ..	33
B. Hasil Penerapan Teknik Hipnosis Lima Jari dan Edukasi Premenopause	38
C. Pembahasan	40
D. Keterbatasan Studi Kasus	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional	19
Tabel 4. 1 Hasil Terapi Hipnotis 5 Jari	39
Tabel 4. 2 Hasil Edukasi Pre Menopasue.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathways.....	7
Gambar 2. 2 Kerangka konsep.....	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Penjelasan Mengikuti Penelitian

Lampiran 2 : Informed Consent

Lampiran 3 : Satuan Acara Penyuluhan

Lampiran 4 : Lembar Pengkajian Premenopause

Lampiran 5 : Lembar Konsultasi

Lampiran 6 : Hasil Cek Similarity



Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, April 2024
Adhelia Putri Prameshwari¹, Eka Riyanti²
Email : putriadhell1402@gmail.com

ABSTRAK
ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS PADA PREMENOPAUSE
DENGAN EDUKASI PREMENOPAUSE DI DESA PEKUNCEN
KECAMATAN SEMPOR

Latar belakang Menopause merupakan bagian fisiologis yang terjadi difase reproduksi wanita. Secara biologis, fungsi reproduksi wanita terutama ovarium akan mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya usia wanita. Sehingga wanita akan mengalami penurunan produksi estrogen sampai pada fase tidak ada produksi estrogen biasanya ditandai dengan tidak teratur hingga berhentinya siklus menstruasi. Diagnosa yang muncul pada klien dengan premenopause yaitu ansietas. Penatalaksanaan nonfarmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi ansietas pada klien yaitu dengan edukasi premenopause dengan Teknik hipnosis lima jari.

Tujuan Menggambarkan tentang asuhan keperawatan dengan masalah utama ansietas pada pasien premenopause menggunakan terapi edukasi premenopause dengan Teknik hipnosis lima jari.

Metode penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penulis mendeskripsikan kondisi 3 responden serta menggunakan standar operasional.

Hasil setelah dilakukan Asuhan Keperawatan edukasi dan penerapan Teknik hipnosis lima jari pada klien dengan ansietas didapatkan hasil adanya penurunan skala ansietas sedang menjadi ringan dan peningkatan pengetahuan mengenai premenopause

Kesimpulan Penerapan terapi edukasi premenopause dengan Teknik hipnosis lima jari dapat mengurangi ansietas pada premenopause

Rekomendasi terapi nonfarmakologi Teknik edukasi premenopause dengan Teknik hipnosis lima jari dapat diterapkan untuk mengurangi ansietas pada premenopause

Kata kunci : *Premenopause, Ansietas, hipnosis*

Nursing Study Program of Diploma III
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, March 2024

Adhelia Putri Prameshwari¹, Eka Riyanti M.Kep.Sp.Kep.Mat²
Email : putriadhell1402@gmail.com

ABSTRACT

ANXIETY NURSING CARE IN PREMENOPAUSE WITH PREMENOPAUSE EDUCATION IN PEKUNCEN VILLAGE, SEMPOR DISTRICT

Background: Menopause is a physiological part that occurs in the reproductive phase of women. Biologically, women's reproductive function, especially the ovaries, will decrease as a woman ages. So women will experience a decrease in estrogen production to the point where there is no estrogen production, usually characterized by irregularity and the cessation of the menstrual cycle. The diagnosis that appears in clients with premenopause is anxiety. Non-pharmacological management that can be used to reduce anxiety in clients is premenopausal education using the five-finger hypnosis technique.

Objective: To describe nursing care with the main problem of anxiety in premenopausal patients using premenopausal educational therapy with the five finger hypnosis technique.

Method: This method used descriptive approach, namely the author described the condition of the 3 respondents and used operational standards, and with 3 visits.

Results: After carried out educational nursing cared and applying the five finger hypnosis technique to clients with anxiety showed that there was a decrease in the anxiety scale from moderate to mild and increased knowledge about premenopause.

Conclusion: The application of premenopausal educational therapy using the five finger hypnosis technique can reduce anxiety in premenopause

Recommendations: for non-pharmacological therapy. Premenopausal education techniques using the five-finger hypnosis technique can be applied to reduce anxiety in premenopause

Keywords; *Anxiety, Hypnosis, Premenopause*

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturers o f Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Premenopause Dengan Edukasi Premenopause di Desa Pekuncen”. Selama penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan, dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik , untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rezeki berupa nikmat iman, islam, serta kesehatan sehingga penulis dapat sampai di titik ini dan dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.
2. Kepada diri sendiri terimakasih sudah berjuang dan bertahan sampai pada akhirnya bisa berada di titik sekarang ini, terimakasih sudah mampu melawan ketakutan ketakutan yang dulu sempat membuat diri sendiri merasa cemas ketika akan melewati semua ini. Alhamdulillah sekarang sudah melewati masa masa itu.
3. Kepada orang tua saya (Bapak Ahmat Karim dan Issem) yang sangat saya sayangi, yang telah mendidik, membesarkan, mendoakan mendukung, dan meridhoi langkah saya sehingga saya dapat menjalankan pendidikan di Unversitas Muhammadiyah Gombong
4. Kepada Pakde dan Budhe saya (Pak Amin Suparno dan Bu Partinem) yang sudah saya anggap sebagai orang tua sendri karena telah merawat saya dari kecil sampai pada akhirnya bisa berada di titik sekarang ini.
5. Universitas Muhammadiyah Gombong dan Instansi terkait lainnya yang telah membantu mewujudkan mimpi saya untuk berkuliah.
6. Dr. Herniyatun, M.Kep Sp., Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong dan selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam Karya Tulis Ilmiah
7. Hendri Tamara Yudha, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi

8. DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
9. Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.,Mat selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan sabar sehingga Karya Tulis Ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
10. Bambang Utoyo, M.Kep selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan support dan perhatian kepada kami semua sehingga kami dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
11. Seluruh dosen DIII Keperawatan dan Staff Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah banyak mengajarkan banyak hal sehingga banyak ilmu yang saya dapatkan.
12. Sahabat saya (Fallah, Neni, Inka, dan Mei) yang telah mendengarkan keluhan kesah saya dan yang selalu mensupport saya ketika saya sedang berada dititik terendah dalam hidup saya.
13. Teman - teman mahasiswa kelas A Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah kebersamai selama 3 tahun kuliah.

Penulis sangat menyadari bahwa di dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah masih banyak kekurangan dari segi materi maupun penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki Karya Tulis Ilmiah di waktu yang akan datang.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.

Gombong, 23 November 2023

Penulis

(Adhelia Putri Prameshwari)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menopause merupakan bagian fisiologis yang terjadi difase reproduksi wanita. Secara biologis, fungsi reproduksi wanita terutama ovarium akan mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya usia wanita. Sehingga wanita akan mengalami penurunan produksi estrogen sampai pada fase tidak ada produksi estrogen biasanya ditandai dengan tidak teratur hingga berhentinya siklus menstruasi (Irfana, 2021). Produksi Hormon yang di dalamnya ada fungsi ovarium akan mengalami penurunan sehingga dapat membuat konsekuensi perubahan neurobiokimia seperti gejala vasomotor, gangguan tidur, kecemasan, depresi, migrain, dan perubahan kognitif (Jayanti et al., 2020)

Kecemasan merupakan respon emosional yang biasanya tidak bisa dikendalikan oleh diri sendiri dan penyebabnya seringkali tidak diketahui. Kebanyakan wanita tidak mengetahui jika perubahan yang sedang terjadi adalah suatu tanda jika mereka akan mengalami menopause yang menjadikan mereka memiliki kekhawatiran, kecemasan, serta kebingungan terkait gejala menopause. Kecemasan wanita premenopause terjadi disebabkan tidak tahunya mereka mengenai pre menopause dan kecemasan karena takut seseorang yang dicintai akan pergi meninggalkannya karena perubahan fisik yang di alami saat premenopause (Lita Desi Isnaeni et al., 2022)

Sebelum masa menopause akan di dahului fase premenopause, dimana mereka akan melalui masa peralihan yang tadinya subur menjadi tidak adanya pembuahan. Wanita akan mengalami tanda dan gejala menopause biasanya pada usia 40 tahun dan puncaknya di usia 50 tahun saat terjadi masa menopause. Gejala premenopause terjadi karena penurunan kadar estrogen menyebabkan aktivitas perempuan terganggu, dan bisa menjadi ancaman mengenai kebahagiaan rumah tangga, permasalahan

yang timbul ialah masa subur yang menghilang serta terjadi perubahan yang mengakibatkan rasa cemas dan khawatir (Puspitasari, 2020)

Permasalahan yang bisa saja muncul karena premenopause ini dinamakan sebagai sindrom pre menopause. Salah satu masalahnya yang sering muncul adalah permasalahan fisik dan psikologis. Sedikit Wanita yang belum paham jika mereka sedang mengalami masa ini. Kecemasan yang sangat berlebihan bisa menyebabkan hal buruk terjadi pada tubuh. Perasaan yang bisa berlebihan tersebut yang dapat membuat tubuh tidak seimbang. Maka dari itu perihal tersebut bisa menjadikan Wanita menopause merasa kurang nyaman saat menjalani aktivitas. (Puspitasari, 2020).

Kecemasan yang biasanya ibu premenopause rasakan adalah karena masa reproduksi segera berakhir sehingga akan berkurangnya nafsu seksual dan mereka juga menyadari jika dirinya sudah semakin tua dan kecantikannya semakin berkurang. Oleh sebab itu, vitalitas dan fungsi organ tubuh juga menjadi turun. Perihal itu membuat mereka merasa kurang bangga sebagai wanita dan khawatir jika akan mempengaruhi hubungannya dengan suami ataupun lingkungan sosial. Selain karena kurangnya percaya diri mereka juga khawatir karena di usia tersebut seringkali dikaitkan dengan rentannya terkena penyakit, maka jika tidak segera diatasi dikhawatirkan dapat membuat mereka menjadi stress dan depresi. (Yazia & Hamdayani, 2020). Dampak dari wanita menopause yaitu adanya perubahan psikis yang dialami saat menopause bisa menciptakan sikap yang tidak biasanya, misalnya krisis psikologi seperti depresi, mudah marah, mudah curiga, diliputi banyak kecemasan, insomnia, dan gelisah (Puspitasari, 2020)

Sindrom premenopause biasanya dirasakan oleh hampir seluruh wanita di dunia sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di China, dan 10% di Jepang dan Indonesia. Salah satu factor perbedaan jumlah tersebut yaitu dikarenakan wanita Amerika dan Eropa pola makannya memiliki kadar esterogen yang lebih banyak daripada wanita yang kadar estrogennya moderat. Penurunan kadar estrogen itulah yang bisa membuat gejala aktivitas terganggu di kehidupan para (Nasution, 2020).

Dari 10 responden, peneliti sudah memperoleh data bahwasanya: 8 dari 10 orang mengalami kecemasan, 1 mengalami kecemasan berat, 2 mengalami kecemasan sedang, dan 5 mengalami kecemasan ringan, sedangkan 2 dari mereka bisa menyelesaikan kecemasan tersebut melalui berfikir positif. Kesimpulannya ialah terdapat wanita pre menopause yang memiliki kecemasan dalam menghadapi menopause, dikarenakan minimnya informasi mengenai gejala menopause, karena mereka tidak mengetahui bahwasanya tanda gejala tersebut dapat dicegah sejak dini melalui konsumsi makanan bergizi dan berolahraga secara teratur (Lita Desi Isnaeni et al., 2022)

Data WHO (2015) menyebutkan jumlah wanita pre menopause di Asia yang berusia 40-50 tahun pada tahun 2010 mencapai 373 juta jiwa, berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, secara nasional pada tahun 2015 jumlah wanita yang memasuki pre menopause yaitu berusia antara 40 tahun sebanyak 9,09 juta orang. Pada tahun 2015 di Propinsi Jawa Timur jumlah wanita yang memasuki masa pre menopause sebesar 1,51 juta orang. Data di Kabupaten Kediri jumlah keseluruhan pre menopause 60.067 juta orang (Puspitasari, 2020).

Terapi Edukasi adalah cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan bagi para wanita mengenai menghadapi masa menopause sehingga bisa meningkatkan pengetahuan, respon koping sehingga dapat melalui masa pre menopause maupun menopause dengan lebih bijak (Dewi & Kirana, 2022).

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa banyak ibu yang telah memiliki pengetahuan yang baik setelah mendapatkan edukasi kesehatan. Bertambahnya wawasan tentang menopause pada responden ini tidak lepas dari penerima dan pemahaman yang cukup dari responden oleh informasi yang telah diberikan dengan cara edukasi kesehatan. Pamungkas melakukan penelitian tentang Pendidikan Kesehatan yang merupakan sarana yang cukup mudah dimengerti oleh responden karena penggunaan leaflet yang cukup simple dan dapat dibawa kemana-mana oleh responden sehingga dapat diterima secara mudah oleh responden, maka dari itu eningkatnya pengetahuan

responden dengan cara Pendidikan Kesehatan adalah suatu hal yang benar. Ketika dalam penyampaian materi kurang jelas, responden dapat membaca isi leaflet yang telah diberikan serta dapat memberikan pertanyaan kepada peneliti tentang isi leaflet maupun hal lain yang mencakup menopause (Khalida et al., 2022)

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis maka penulis tertarik melaksanakan studi kasus terkait Asuhan Keperawatan Pada Wanita Pre Menopause Dalam Menghadapi Masa Menopause dengan Masalah Keperawatan Ansietas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan ansietas pada pre menopause dengan edukasi pre menopause di Desa Pekuncen?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan tentang asuhan keperawatan ansietas pada pre menopause dengan edukasi pre menopause di Desa Pekuncen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan ansietas pada pre menopause dengan edukasi pre menopause di Desa Pekuncen.
- b. Mendeskripsikan diagnosa keperawatan ansietas pada pre menopause dengan edukasi pre menopause di Desa Pekuncen.
- c. Mendeskripsikan rencana asuhan keperawatan ansietas pada pre menopause dengan edukasi pre menopause di Desa Pekuncen.
- d. Mendeskripsikan tindakan keperawatan ansietas pada pre menopause dengan edukasi pre menopause di Desa Pekuncen.
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan ansietas pada pre menopause dengan edukasi pre menopause di Desa Pekuncen.

- f. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan ansietas pada pre menopause dengan edukasi pre menopause di Desa Pekuncen.

D. Manfaat

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya wanita pre menopause dalam menghadapi masa menopause.

2. Untuk Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Semakin berkembangnya ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam menghadapi masa menopause.

3. Penulis

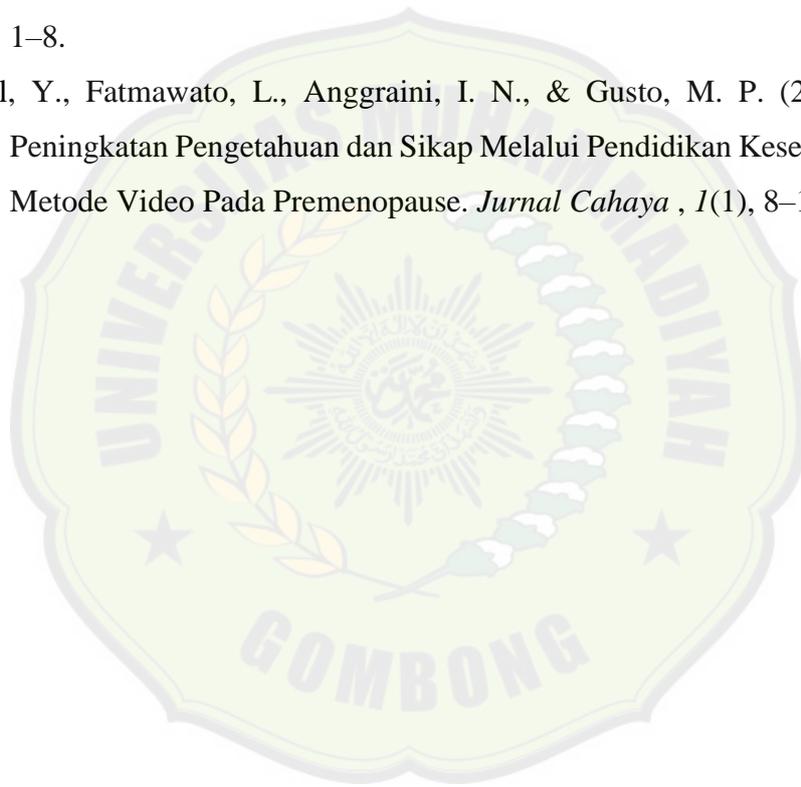
Mendapatkan ilmu dan pengalaman untuk menerapkan hasil riset keperawatan, terutama studi kasus mengenai Asuhan Keperawatan Ansietas pada premenopause di Desa Wonoharjo dan mengimplementasikan edukasi premenopause.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *efektifitas penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan inisiasi menyusui dini*. July, 1–23.
- Damara, F. K. (2020). *Asuhan Keperawatan Lanjut Usia Gangguan Sistem Muskuloskeletal “Osteoporosis” dengan Intervensi Senam Osteoporosis di Era Pandemi Covid 19*.
- Dewi, B. P., & Kirana, D. (2022). Edukasi Kesehatan Menopause Pada Ibu-Ibu Di Rt 06 Talang Jambe (Sehat Dan Bahagia Menjelang Dan Saat Menopause) Tahun 2022. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (3), 1847–1851. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.9054>
- Jatimi, A., Amilia, Y., & Heru, M. J. . (2021). Gejala Ansietas Pada Staf Kesehatan Di Rumah Sakit Akibat Covid-19: A Literature Review. *Indonesian Health Science Journal*, 1(2), 51–59. <https://doi.org/10.52298/ihsj.v1i2.16>
- Jayanti, T. N., Rustikayanti, R. N., & Dirgahayu, I. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup pada Wanita Menopause di Indonesia: Systematic Review. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 3(2), 65–76.
- Khalida, Z., Fajria Maulida, L., Jannatul Wahidah, N., Maulina, R., Nurhidayati, S., Studi Kebidanan Sarjana Terapan, P., Kedokteran, F., Sebelas Maret Surakarta, U., Kunci, K., & Kesehatan, E. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Pada Ibu PKK RW 22 Ngoresan. *Jurnal PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 20(1), 44–50. <https://journals.itspku.ac.id/index.php/profesi/article/view/130>
- Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan pada Wanita Pre Menopause di Desa Selomanik. *Journal of Holistics and Health Science*, 4(1), 101–109. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v4i1.135>

- Mellani, & Kristina, N. L. P. (2021). Tingkat Kecemasan Anak Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 8 Wilayah Kerja Puskesmas Iii Denpasar Utara Tahun 2021. *NLPK Mellani*, 12–34. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7453/>
- Nasution, Z. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Menghadapi Pre Menopause
Di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan.
Jurnal Darma Agung, 27(3), 1209. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v27i3.608>
- Puspitasari, B. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Wanita Premenopause dalam Menghadapi Masa Menopause. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 115–119. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v9i2.164>
- Rudi Karmi, D. (2021). Hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibupremenopause usia (40-50 tahun). *Jurnal Ilmiah Humantech*, 01(01), 37–58.
- Sadiman, Susilawati, P., Fairus, M., & Islamiyati. (2022). Pengaruh Akupresur Heart 7 Shenmen dan Aromaterapi Mawar Terhadap Penurunan Insomnia. *Media Informasi*, 18(2), 73–81. <https://doi.org/10.37160/bmi.v18i2.43>
- Yazia, V., & Hamdayani, D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Premenopause dalam Menghadapi Masa Menopause. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 2(2), 53–68. <https://jurnal.rs-amino.jatengprov.go.id/index.php/JIKJ/article/view/16Atika>
- Atika, S. (2023). Edukasi Kesehatan Terhadap Kesiapan Menopause Pada Ibu Premenopause di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 219–230.
- Ghanesia, H., Ainul Shifa, N., & Sarwili, I. (2022). Edukasi Hipnotis Lima Jari dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 01(04), 107–110.
- Marwati, I., & Yuliana. (2021). Hipnotis Lima Jari Pada Klien Ansietas. *Jambi Medical Journal*, 9(3), 297–304.
- Setiawan, N. A., & Imamah, I. N. (2023). Penerapan Hipnotis 5 jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Aisiyah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmi Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 80–94.

- Setiawan, R., Iryanti, I., & Muryati, M. (2020). Efektivitas Media Edukasi Audio-visual dan Booklet terhadap Pengetahuan Premenopause, Efikasi Diri dan Stres pada Wanita Premenopause di Kota Bandung. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i1.3876>
- Syahriawati, L., & Idealistina, L. (2024). Efektifivitas Pemeriksaa Fisik dan Edukasi pada Premenopause dan Lansia dengan Tingkat Kecemasan di Wilayah Puskesmas Cimarga. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 9(1), 1–8.
- Syaiful, Y., Fatmawato, L., Anggraini, I. N., & Gusto, M. P. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Melalui Pendidikan Kesehatan dengan Metode Video Pada Premenopause. *Jurnal Cahaya* , 1(1), 8–15.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Penjelasan untuk mengikuti penelitian

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (SP)

1. Kami adalah peneliti yang berhasil dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul” Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Premenopause Dengan Edukasi Premenopause di Desa Wonoharjo”.
2. Tujuan dari penelitian kasus ini adalah dapat memberikan manfaat berupa mengontrol ansietas pada pasien premenopause, penelitian ini berlangsung selama tiga kali kunjungan.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara dipimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp: 082134852320

Penulis

Adhelia Putri
Prameshwari

Lampiran 2 Informed Consent (Persetujuan Menjadi Partisipasi)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Adhelia Putri Prameshwari dengan judul “Asuhan Keperawatan Ansietas Pada Premenopause Dengan Edukasi Premenopause di Desa Pekuncen”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri maka, saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

.....
.....
Yang memberikan persetujuan

.....
.....
Saksi

.....
.....
Peneliti

Lampiran 3 Satuan acara penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Persiapan Menghadapi Masa Menopause

Pokok bahasan	: Persiapan Dalam Menghadapi Masa Menopause
Sasaran	: Wanita Usia 30-45 tahun
Hari/tanggal	: 5 Januari 2024
Waktu Pertemuan	: 25 menit
Tempat	: Balai desa Pekuncen
Pemberi materi	: Adhelia Putri Prameshwari

A. Latar Belakang

Premenopause ialah keadaan fisiologis yang biasanya terjadi pada perempuan yang akan mengalami masa penuaan dengan gejala turunnya kadar hormonal estrogen dari ovarium yang memiliki peran reproduksi dan seksualitas. Tanda dan gejala wanita yang akan mengalami premenopause sebagian besar pada usia 40 dan puncaknya tercapai saat berusia 50 tahun. Tanda ini yaitu pendarahan haid yang memanjang, siklus haid yang tidak teratur dan jumlah darah haid yang banyak, dan kadang-kadang disertai nyeri haid (Rudi Karmi, 2021)

Menopause merupakan proses fisiologis yang terjadi pada siklus reproduksi wanita. Secara biologis, fungsi reproduksi wanita terutama ovarium akan mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya usia wanita. Hal tersebut menyebabkan wanita akan mengalami penurunan produksi estrogen hingga akhirnya tidak ada produksi estrogen yang ditandai dengan tidak teratur hingga berhentinya siklus menstruasi (Irfana, 2021). Penurunan fungsi ovarium dalam memproduksi hormon menimbulkan konsekuensi perubahan neurobiokimia seperti gejala vasomotor, gangguan tidur, kecemasan, depresi, migrain, dan perubahan kognitif (Jayanti et al., 2020)

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Setelah mendapat penyuluhan diharapkan ibu-ibu premenopause dapat mengetahui tentang cara mengatasi kecemasan dalam menghadapi masa menopause

b. Tujuan Khusus

Setelah selesai mengikuti penyuluhan, diharapkan :

- a) Peserta dapat menjelaskan pengertian Menopause
- b) Peserta dapat Menyebutkan tanda dan gejala masa Premenopause c) Peserta dapat menjelaskan dampak dari premenopause
- c) Peserta dapat menjelaskan cara mengatasi kecemasan menghadapi menopause
- d) Peserta dapat menjelaskan cara hidup sehat dimasa menopause

C. Materi Penyuluhan

- 1. Terlampir

D. Metode

- 1. Ceramah
- 2. 2. Tanya jawab
- 3. Demonstrasi

E. Media

- 1. Leaflet
- 2. Buku pedoman Hidup sehat dimasa menopause

F. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta
1.	10 menit	Pembukaan, perkenalan, memberi penjelasan topik	Memperhatikan dan siap mendengarkan ceramah
2.	20 menit	Mengurai materi penyuluhan	Mendengarkan dengan penuh perhatian
3.	6 menit	Tanya jawab dan evaluasi	Mengajukan pertanyaan,

			pendapat dan menjawab
4.	2 menit	Menyimpulkan materi yang telah diberikan, penutup	Mendengarkan dan memperhatikan

1.	Prosedur	: Akhir penyuluhan
2.	Waktu	: 5 menit
3.	Bentuk soal	: tanya jawab

MATERI PENYULUHAN

A. Pengertian

Premenopause ialah keadaan fisiologis yang biasanya terjadi pada perempuan yang akan mengalami masa penuaan dengan gejala turunnya kadar hormonal estrogen dari ovarium yang memiliki peran reproduksi dan seksualitas. Tanda dan gejala wanita yang akan mengalami premenopause sebagian besar pada usia 40 dan puncaknya tercapai saat berusia 50 tahun. Tanda ini yaitu pendarahan haid yang memanjang, siklus haid yang tidak teratur dan jumlah darah haid yang banyak, dan kadang-kadang disertai nyeri haid (Rudi Karmi, 2021)

Menopause merupakan masa berakhirnya siklus menstruasi secara alami yang biasanya terjadi saat wanita rata-rata memasuki usia 50-52 tahun, bisa dikatakan sudah menopause bila tidak lagi mengalami menstruasi selama 12 bulan berturut-turut (Proverawati, 2009). Menopause tidak hanya ditandai dengan berhentinya menstruasi, wanita yang telah menopause juga mengalami banyak perubahan, mulai dari penampilan fisik, kondisi psikologis hingga hasrat seksual. Menopause menyebabkan lebih dari 80% wanita mengalami keluhan fisik dan psikologis dengan berbagai tekanan dan gangguan penurunan kualitas hidup (Baziad, 2013).

B. Tanda dan Gejala Premenopause

Beberapa gejala premenopause adalah sebagai berikut: menstruasi tidak teratur, hot flush (rasa panas di daerah dada, leher, yang menyebar ke wajah sampai kulit kepala), mengalami gangguan tidur, penurunan kesuburan, perubahan mood, perubahan fungsi seksual, pengeroposan tulang, dan kadar LDL (Low Density Lipoprotein) menjadi meningkat, rasa tegang pada kedua buah dada di luar masa haid dan menurunnya libido tanpa sebab yang jelas, tubuh sering merasa letih tanpa sebab yang jelas, mengeringnya liang senggama yang berakibat rasa tidak menyenangkan pada hubungan intim.

C. Dampak dari premenopause

Dampak dari wanita menopause yaitu adanya perubahan psikis yang terjadi pada masa menopause dapat menimbulkan sikap yang berbeda-beda, diantaranya yaitu adanya suatu krisis psikologi seperti depresi, mudah marah, mudah curiga, diliputi banyak kecemasan, insomnia atau tidak bisa tidur, karena sangat bingung dan gelisah. Perubahan-perubahan yang terjadi secara fisik, psikis maupun seksual akan menyebabkan wanita yang sedang menghadapi menopause cemas dan khawatir. Kecemasan yang mereka alami sering dihubungkan dengan kekhawatiran dalam menghadapi situasi yang sebelumnya belum pernah terjadi.

Kecemasan yang berlebihan dapat menimbulkan dampak buruk bagi tubuh. Rasa yang berlebihan itulah yang memacu organ tubuh tidak stabil. Tentunya hal ini membuat wanita menopause merasa terganggu dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Penanganan yang dilakukan untuk mencegah semua dampak akibat kecemasan pada wanita menopause, sebagian wanita menanganinya dengan melakukan meditasi, atau dengan mengelola tingkat kecemasan, tertawa, dan teknik relaksasi

D. Cara Mengatasi Kecemasan Menghadapi Menopause

Cara mengatasi supaya para klien tidak mengalami khawatir, gelisah dan kecemasan yaitu dengan cara:

1. Menerapkan pola hidup sehat

Menerapkan pola hidup sehat sejak dini dapat meringankan gejala menopause yang akan muncul. Sebaiknya lakukan olahraga rutin untuk membuat tulang menjadi lebih kuat sehingga meminimalkan atau menunda osteoporosis. Olahraga minimal 30 menit perhari dapat membuat tulang anda lebih padat. Selain itu, mengonsumsi makanan yang berlemak tinggi dan mengonsumsi lebih banyak makanan yang berserat dan sumber vitamin-mineral.

2. Hindari kebiasaan buruk

Kebiasaan buruk seperti merokok, minum alkohol, serta begadang dapat memperburuk gejala menopause yang akan dialami. Misalnya saja, membuat tulang semakin rapuh. Karena kebiasaan tersebut tidak baik untuk kesehatan badan secara keseluruhan, bila masih tetap dilakukan maka bisa menyebabkan penyakit kronis.

3. Mencari tahu tentang menopause

Sebelum memasuki masa menopause, klien diharapkan mempunyai keinginan lebih besar untuk mengetahui tentang apa itu menopause dan apa saja tanda gejalanya, sehingga kedepannya klien akan lebih bersiap dalam menghadapi masa menopause, dan perasaan cemas akan lebih berkurang sehingga klien tidak perlu khawatir untuk menghadapi masa menopause.

E. Cara Hidup sehat dimasa menopause

1) Olahraga

Olahraga memberikan manfaat yang sangat luar biasa, tidak terkecuali untuk perempuan dengan masa menopause. Dilansir dari EndocrineWeb, aktivitas fisik ini membantu mencegah terjadinya kenaikan berat badan, melindungi terhadap penyakit jantung, diabetes, dan osteoporosis. Bahkan, olahraga membantu mengurangi stres dan meredakan hot flashes.

2) Tidak Merokok

Selain risiko kesehatan, merokok juga memberikan dampak negatif bagi perempuan menopause. Merokok meningkatkan kemungkinan kamu mengalami penyakit jantung dan osteoporosis serta membuat hot flashes menjadi lebih buruk. Tidak hanya itu, merokok bisa memicu terjadinya komplikasi jika kamu mengonsumsi obat terapi hormon.

3) Konsumsi Makanan Kaya Kalsium dan Vitamin D

Makanan kaya kalsium, seperti yoghurt, susu, keju, dan sayuran berdaun hijau seperti sawi hijau, bayam, dan kangkung bisa menjadi beberapa pilihan alternatif. Berjemur juga menjadi pilihan tepat karena kulit akan membantu memproduksi vitamin D, tetapi seiring dengan bertambahnya usia, kulit menjadi tidak lagi terlalu efisien dalam membuatnya. Apabila tidak terlalu senang berjemur, bisa diganti mengonsumsi makanan dengan kandungan vitamin D seperti minyak ikan, telur, atau mengonsumsi suplemen vitamin D agar kebutuhan nutrisi satu ini selalu terpenuhi di tubuh.

4) Istirahat yang cukup

Kondisi depresi, brain fog, dan mood swing merupakan tanda menopause yang sering terjadi. Hal ini bisa dikarenakan fluktuasi hormon dan kurangnya waktu tidur. Tidur cukup dan nyenyak merupakan salah satu cara mengatasi hormon stres dan mengistirahatkan pikiran. Waktu tidur yang disarankan untuk wanita menopause setidaknya delapan jam sehari.

5) Perbanyak minum air putih

Wanita menopause biasanya mengalami gejala menopause vagina kering dan kulit kering yang disebabkan oleh penurunan hormon estrogen. Guna mencegah vagina kering dan menjaga kulit sehat masa menopause, konsumsi air perlu ditingkatkan.

6) Cara mengolah makanan

Sebagai contoh, menggoreng makanan bisa meningkatkan kandungan lemak dan kolesterol pada makanan. Agar makanan untuk wanita menghadapi masa menopause tetap sehat, kurangi mengolah

makanan dengan cara menggoreng atau membakar makanan. Lebih baik mengolah makanan dengan cara mengukus, merebus, atau memanggang. Jika memang perlu digoreng, gunakan sedikit minyak zaitun dengan pengaturan api yang sedang.

- 7) Lakukan teknik hipnotis 5 jari
 - a. Langkah Langkah hipnotis 5 jari
 - b. Tarik nafas dan hembuskan perlahan lakukan sebanyak 3 kali
 - c. Tautkan ibu jari kepada telunjuk, lalu klien membayangkan tubuhnya begitu sehat
 - d. Tautkan ibu jari kepada jari tengah, lalu klien membayangkan orang yang disayangi
 - e. Tautkan ibu jari kepada jari manis, lalu klien membayangkan ketika mendapatkan penghargaan
 - f. Tautkan ibu jari kepada kelingking lalu bayangkan ketika mendapatkan penghargaan
 - g. Tarik nafas secara perlahan lakukan sebanyak 3 kali

Lampiran 4 Pengkajian Premenopause

PENGAJIAN PREMENOPAUSE

1. Anamnesa
 - a. Keluhan yang berhubungan dengan sindrom premenopause seperti pusing, berdebar-debar, rasa panas, sulit tidur, berkeringat, selera makan menurun, gangguan pencernaan, gangguan indera, dll.
 - b. Keluhan dan riwayat penyakit yang berhubungan dengan penyakit
 - c. Degenerative (diabetes melitus, hipertensi, kegemukan/obesitas, osteoporosis, jantung, hati dan kanker) atau penyakit saluran pencernaan (gastritis, colitis) serta penyakit infeksi kronis (TBC, diare)
 - d. Keluhan psikologis : cemas, kekhawatiran, rasa takut, depresi, penolakan, dsb.
 - e. Riwayat KB dan penggunaan obat hormonal
 - f. Riwayat kebiasaan buang air besar dan buang air kecil
 - g. Riwayat alergi, intoleransi dan diet khusus
 - h. Riwayat kesehatan gigi (mulut menelan, apakah menggunakan gigi palsu?)
 - i. Riwayat asupan makan perhari
 - j. Riwayat penggunaan obat
 - k. Aktivitas sehari-hari yang dilakukan dan riwayat pekerjaan (jenis dan frekuensi)
 - l. Pola hubungan seksual
 - m. Riwayat Menstruasi
 - n. Riwayat operasi ginekologi
 - o. Riwayat obstetric
2. Pemeriksaan Fisik
 - a. Keadaan umum; kesadaran
 - b. Tanda-tanda klinis gizi kurang atau lebih
Gizi kurang : kurus, sangat kurus, pucat atau bengkak
(edema) Gizi lebih : gemuk atau sangat gemuk (obesitas)

- c. System kardiovaskuler, tensi, nadi
- d. System gastrointestinal: peristaltic usus
- e. Sistem genitourinarius : nyeri tekanan supra public
- f. Sistem musculoskeletal : pemeriksaan sendi, aterosklerosis
- g. Sistem metabolik/endokrin : pemeriksaan kelenjar getah bening (bengkak dan sakit) dan payudara
- h. Sistem neurologic : pemeriksaan reflex





PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Adhelia Putri Prameshwari
NIM/NPM : 2021010005
NAMA PEMBIMBING : Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep,Mat

TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
Kamis, 12 okt 23	Konsultasi Judul	
Selasa 19 okt 23	Acc Judul lanjut bab 1	
Jum'at, 26 okt 23	Konsul Bab 1 dan revisi bab 1	
Senin 30 okt 23	Acc bab 1 lanjut bab 2	
Jum'at 13 nov 23	Acc Bab 2 lanjut bab 3	
Senin, 20 nov 23	Acc bab 2 lanjut uji tulin	
Kamis, 23 nov 23	Lanjut sidang proposal	
Jum'at, 23 des 23	Konsul bab 4	
Jum'at, 25 mar 24	Revisi bab 4	
Senin, 1 Apr 24	Acc Bab 4 lanjut bab 5	
Jum'at, 26 Apr 24	Acc km lanjut tulin	
	Lanjut seminar thesis	

Universitas Muhammadiyah Gombong

--	--	--

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda S.Kep, Ns, M.Kep)





PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023/2024

LEMBAR KONSULTASI
ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Adhelia Putri Prameshwari
NIM : 2021010005
Nama Pembimbing : Muhammad As'ad, M.Pd

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin, 13 Mei 2024	Revisi		
2.	Rabu, 22 Mei 2024	Revisi		
3.	Rabu, 22 Mei 2024	Acc Abstract		

Mengetahui

Ketua Program Studi Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.unmugo.ac.id/>
E-mail : lib.unmugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Ansietas pada Pre Menopause
Dengan Edukasi Pre Menopause Di Desa Petuncen

Nama : Adhelia Putri Prameshwari
NIM : 2021010005
Program Studi : Keperawatan Diploma Tiga
Hasil Cek : 23 %

Gombong, 26 April 2024

Pustakawan

(Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)